

ABSTRAK

Perkawinan adat tungku cu masyarakat hukum adat manggarai ditinjau dari undang-undang perkawinan no. 1 tahun 1974. Perkawinan adalah suatu jalan yang amat mulia untuk mengatur kehidupan rumah tangga dan keturunan. Perkawinan adalah sah apabila dilakukan menurut hukum masing-masing agama dan kepercayaannya. Artinya, apabila sah menurut hukum agama dan kepercayaan, sah juga menurut hukum negara. Orang Manggarai memiliki budaya perkawinan yang sudah turun-temurun diwariskan, salah satunya adalah perkawinan tungku cu. Tungku cu merupakan perkawinan sedarah antara saudara sepupu, yang mana antara anak dari kakak beradik yang masih satu orang tua dan masih satu nenek. Perkawinan tungku cu ini bertentangan dengan aturan yang ada dalam undang-undang perkawinan no. 1 tahun 1974 yang berlaku di Indonesia. Disisi lain berkaitan dengan perkawinan hubungan darah maka setiap agama mempunyai aturan masing-masing dalam mengatur mengenai perkawinan. Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini yaitu apakah perkawinan adat tungku cu telah memenuhi syarat-syarat perkawinan menurut UU perkawinan no. 1 tahun 1974 dan bagaimana akibat dari perkawinan adat tungku cu masyarakat hukum adat manggarai. Metode penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian hukum normatif, sifat penelitian deskriptif analisis, yang bermaksud menggambarkan tentang aturan dan ketentuan baik dalam Undang-undang No.1 tahun 1974 tentang Perkawinan, buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan, data-data yang berkaitan dengan permasalahannya dan hasil wawancara. jenis perkawinan tungku cu tersebut tidak sah dan dilarang dengan alasan hubungan darah yang dekat akan mengurangi kualitas keturunannya. Pemberian dispensasi perkawinan tungku cu dapat menjadi contoh bagaimana hukum agama yang mempunyai posisi lebih kuat mengakomodir hukum adat yang lebih lemah. Hukum agama dikatakan kuat secara yuridis formal dibandingkan dengan hukum adat Manggarai jika ditinjau dari ketentuan Undang-undang RI No. 1 Tahun 1974 tentang perkawinan.

Kata kunci: Tungku Cu, Adat, Perkawinan, Dispensasi, Hukum Gereja Katolik, Manggarai